

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KESEIMBANGAN STATIK DAN DINAMIK PADA ATLET PASCA REKONSTRUKSI LIGAMEN KRUSIATUM ANTERIOR

Reny Dwi Lestari, Damayanti Tinduh, I Putu Alit Pawana,  
Dwikora Novembri Utomo

**Latar Belakang:** Cedera ligamen krusiatum anterior (LKA) sangat sering terjadi pada olahraga, menyebabkan ketidakstabilan sendi lutut dan gangguan fungsional. Peran rehabilitasi diperlukan untuk memaksimalkan fungsi *return to sport* dan mencegah cedera ulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perbedaan keseimbangan baik statik maupun dinamik pada atlet pasca rekonstruksi LKA menggunakan *Huber System 360*.

**Metode:** Lima belas atlet laki-laki pasca RLKA dibandingkan dengan lima belas atlet sehat sebagai kontrol, umur 17-39 tahun, dilakukan evaluasi keseimbangan statik dan dinamik, pada posisi *single leg standing test* tungkai *involved* dan *uninvolved*, *double leg standing test*, *double leg standing test* diatas *wobble board* baik dengan mata terbuka maupun tertutup. Pemeriksaan menggunakan *Huber system 360*, selama 50 detik masing-masing protokol, dilakukan 3 kali pengukuran kemudian diambil rerata. Parameter yang digunakan adalah *center of pressure/COP* (*length*, *area*, *speed*) dan *stability quotient/SQ*.

**Hasil:** Rerata umur kelompok pasca RLKA  $24,87 \pm 7,9$  tahun; kontrol  $28,2 \pm 6,2$  tahun. IMT kelompok pasca RLKA  $24,82 \pm 4,1$  kg/m<sup>2</sup>; kontrol  $22,49 \pm 1,66$  kg/m<sup>2</sup>. *Tegner score* pada kelompok pasca RLKA  $7,27 \pm 1,3$ ; kontrol  $6,73 \pm 0,7$ . Hasil pengukuran *COP* berbeda bermakna pada *single leg standing test* mata tertutup pada parameter *length* dan *area* tungkai *involved* ( $p=0,04$ ;  $p=0,01$ ) dan *uninvolved* ( $p=0,02$ ;  $p=0,006$ ); *double leg standing test* mata tertutup pada semua parameter (*COP length*  $p=0,009$ ; *area*  $p=0,000$ ; *speed*  $p=0,009$ ; *SQ*  $p=0,01$ ); *double leg standing test* diatas *wobble board* mata tertutup pada parameter *length* ( $p=0,03$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keseimbangan statik dan dinamik antara atlet laki-laki pasca RLKA dibandingkan dengan atlet sehat pada *single leg standing test*, *double leg standing test*, dan *double leg standing test* diatas *wobble board* dengan mata tertutup.

**Keywords:** Keseimbangan, pasca rekonstruksi ligamen krusiatum anterior, *center of pressure*.